

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*), yang mengacu pada pengumpulan data langsung dari sumbernya, seperti informasi, peristiwa, atau fenomena yang telah terjadi di lapangan. Metode ini melibatkan wawancara dan observasi langsung²⁰.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang menggambarkan fenomena, kejadian atau peristiwa yang terjadi dalam perwujudannya menggunakan uraian atau kalimat-kalimat sehingga bermanfaat untuk memperjelas dari hasil penelitian yang dilakukan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Desa Sandul Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Seruyan yaitu di Kantor Desa Sandul yang beralamat di Jl. Ardi Kusuma Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian ini adalah :
 - a. PLT Kepala Desa Sandul
 - b. Tokoh Adat
 - c. Tokoh Agama/Ulama

²⁰ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, Mataram Press (Mataraman, 2020) hlm 20.

d. Tokoh Perempuan

e. Tokoh Masyarakat

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah praktik politik identitas yang dilakukan oleh Pelaksana Tugas (PLT) kepala desa dalam upaya memenangkan PLT Kepala Desa Sandul.

D. Data dan Sumber Data

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dikumpulkan dari lapangan yaitu wawancara dan dokumentasi.

Data sekunder adalah informasi tambahan yang membantu melengkapi data primer dalam suatu penelitian. Data tambahan ini berupa dokumen arsip desa yaitu from perkembangan desa yang diperoleh melalui sekretaris Desa Sandul.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah tindakan yang dijalankan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara memperhatikan perilaku atau fenomena yang terjadi di suatu masyarakat dalam jangka waktu yang ditentukan.²¹

²¹ Mukti Fajar Nur Dewta dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm 167.

2. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi langsung antara peneliti dan responden, narasumber, atau informan, di mana peneliti mengajukan pertanyaan untuk memperoleh informasi yang relevan.²²

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pembuatan catatan-catatan penting atau menyimpan informasi dari berbagai sumber. Teknik dokumentasi melibatkan penelusuran atau pencarian data dari berbagai dokumen seperti catatan, buku, dan sumber informasi lainnya. Dalam penelitian ini, dokumentasi mengacu pada informasi yang diperoleh dari berbagai dokumen terkait.

F. Teknik Pengolahan Data

Peneliti melakukan pengolahan data dengan teknik berikut :

1. Editing

Editing adalah kegiatan yang dilakukan saat peneliti telah menghimpun data di lapangan. Pentingnya kegiatan ini agar data yang terhimpun memenuhi harapan peneliti, diantaranya agar tidak ada kekurangan atau terlewatkan, tumpang tindik, berlebihan dan bahkan tertinggal. Sehingga perlu di lakukan perbaikan dengan editing.

2. Klasifikasi

Klasifikasi adalah seluruh data yang sudah terkumpulkan kemudian digabungkan sesuai dengan jenis dan kronologis masalah yang sedang diteliti.

²² Mukti Fajar Nur Dewta dan Yulianto Achmad, hlm 161.

3. Deskripsi

Deskripsi adalah proses penguraian dan penyusunan kembali data yang telah dihimpun dalam uraian yang sistematis. Memaparkan data strategi politik identitas yang dilakukan oleh PLT kepala desa.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk menyusun dan mengevaluasi data yang telah dikumpulkan, baik dari wawancara, catatan lapangan, maupun dokumentasi. Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori, pembagian ke dalam unit-unit, sintesis informasi, penyusunan pola, pemilihan data yang relevan, serta pembuatan kesimpulan. Tujuan dari analisis data adalah agar data tersebut mudah dipahami oleh peneliti dan pihak lain yang terlibat dalam penelitian.²³

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D*(Alfabeta: Bandung 2012)hlm 244.